

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	<i>i</i>
Riwayat Hidup	<i>ii</i>
Abstrak	<i>iii</i>
Abstract	<i>iv</i>
Kata Pengantar	<i>v</i>
Daftar Isi	<i>vii</i>
Daftar Gambar	<i>ix</i>
Daftar Tabel	<i>x</i>
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	3
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Perumusan Masalah	4
1.4. Batasan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tanaman Nenas	6
2.2. Kultur Jaringan	8
2.3. Media Kultur Jaringan	9
2.3.1. Unsur-unsur yang dibutuhkan Tanaman	9
2.4. Zat Pengatur Tumbuh (ZPT)	11
2.4.1. <i>Indole Acetic Acid</i> (IAA)	12
2.4.2. <i>Benzil Amino Purin</i> (BAP)	15
2.5. Hipotesis Penelitian	16
BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Populasi dan Sampel	18
3.3. Alat dan Bahan	18
3.3.1. Alat	18
3.3.2. Bahan	18
3.4. Rancangan Penelitian	18
3.5. Prosedur Kerja	20
3.5.1. Sterilisasi Alat dan Bahan	20
3.5.3. Pembuatan Media	20
3.5.4. Penanaman	21
3.5.5. Pemeliharaan	21
3.6. Parameter Pengamatan	22
3.7. Teknik Analisis Data	22

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil	27
4.1.1. Persentase Kontaminasi	27
4.1.2. Waktu Munculnya Tunas	27
4.1.3. Jumlah Tunas	28
4.1.4. Jumlah Daun	31
4.1.5. Tinggi Tunas	33
4.2. Pembahasan	35
4.2.5. Persentase Kontaminasi	35
4.2.4. Pengaruh Pemberian IAA dan BAP Terhadap Waktu Munculnya Tunas Planlet Nanas	36
4.2.2. Pengaruh Pemberian IAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Jumlah Tunas Planlet Nanas	37
4.2.1. Pengaruh Pemberian IAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Jumlah Daun Planlet Nanas	38
4.2.3. Pengaruh Pemberian IAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Tinggi Tunas Planlet Nanas	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
Lampiran 1	46
Lampiran 2	47
Lampiran 3	48
Lampiran 4	61
Lampiran 5	93
Lampiran 6	97
Lampiran 7	102
Lampiran 8	105